



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi telah banyak merambah kedalam kegiatan suatu perusahaan. Setiap perusahaan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai upaya untuk membantu menghasilkan berbagai sistem dan aplikasi yang secara cepat dan mudah dapat memproses dan menyimpan data, serta meringankan pekerjaan. Mulai dari aplikasi sederhana yang hanya melakukan perhitungan otomatis pada suatu data sampai pada aplikasi yang rumit dan menghasilkan laporan dari data yang diproses. Dengan aplikasi tersebut, suatu pencatatan pekerjaan bisnis yang ada di perusahaan akan sangat terbantu dan dilakukan secara efektif dan efisien.

Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *retail* yang menjual alat komunikasi seperti *Flexi Home*, *Modem* dan *Handphone*. Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi ini memiliki unit kerja yang bergerak sesuai dengan proses bisnis yang dikerjakan, antara lain bagian pergudangan, penjualan dan keuangan.

Pada perusahaan ini, proses pencatatan data persediaan barang untuk dijadikan kartu persediaan oleh bagian pergudangan dan pencatatan transaksi penjualan barang untuk dijadikan laporan penjualan oleh bagian penjualan, masih menggunakan *Microsoft Excel*. Perbedaan penulisan kartu persediaan maupun laporan transaksi penjualan, dari tiap-tiap orang pada bagian persediaan dan penjualan, untuk laporan yang akan diberikan kepada bagian keuangan, membuat bagian keuangan menghitung dan mengoreksi kembali laporan tersebut.

Proses bisnis di perusahaan ini dimulai dari permintaan barang dari pelanggan dengan mengirimkan *purchase order* ke bagian penjualan. Kemudian bagian penjualan meminta barang sesuai pesanan pelanggan ke bagian gudang. Kesulitan dalam melihat jumlah data persediaan barang di gudang, mengharuskan pihak gudang datang langsung ke gudang untuk mengetahui jumlah persediaan yang ada,



sehingga mengakibatkan adanya dua kali proses pengecekan barang yang ada dicatat persediaan dan meninjau langsung ke tempat persediaan secara langsung. Apabila barang yang diminta oleh bagian penjualan tidak tersedia, maka bagian gudang akan meminta barang yang tidak tersedia tersebut ke bagian gudang pusat dengan mengirimkan *email* permintaan barang ataupun menghubungi bagian gudang pusat untuk penambahan barang, kemudian bagian gudang pusat akan mengirimkan barang yang diminta tersebut. Barang masuk dari bagian pusat akan dicatat bagian gudang dalam kartu persediaan barang masuk. Bagian penjualan mengirimkan barang dan memberikan nota pembelian ke pelanggan sesuai *purchase order*. Salinan nota penjualan disimpan oleh bagian penjualan sebagai bukti penjualan. Lamanya waktu tunggu antara proses pemesanan dengan pengiriman barang menjadi keluhan bagi pelanggan dan tidak sedikit juga pelanggan yang membatalkan pemesanannya tersebut dikarenakan tidak adanya informasi ketersediaan barang dari pihak Flexi ke pelanggan.

Dari permasalahan-permasalahan yang ada di atas maka dibutuhkan sistem informasi yang dapat mengetahui jumlah persediaan barang dan penjualan barang serta diharapkan dapat menghasilkan laporan transaksi penjualan dan laporan persediaan barang yang dapat mempermudah aliran informasi dari bagian gudang dan penjualan kepada bagian keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan dan pembuatan sistem informasi pada Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi dengan mengambil judul “Sistem Informasi Penjualan secara *Online* dan Pengelolaan Persediaan Alat Komunikasi Pada Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana menginformasikan persediaan barang dan mempermudah proses pemesanan barang dari pelanggan?
- b. Bagaimana menangani kegiatan penjualan barang dan persediaan barang?



- c. Bagaimana menghasilkan *output* yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam pembuatan kartu persediaan barang dan laporan penjualan?

1.3 Tujuan

Proyek akhir ini bertujuan membuat Sistem Informasi yang dapat :

- a. Membuat sistem informasi untuk menginformasikan barang dan mempermudah proses pemesanan barang dari pelanggan secara *online*.
- b. Membuat sistem informasi untuk menangani kegiatan penjualan barang dan persediaan barang.
- c. Membuat dan menampilkan *output* dari sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam pembuatan kartu persediaan barang dan laporan penjualan.

1.4 Batasan Masalah

Pada proyek ini yang menjadi batasan masalah yaitu :

- a. Aktifitas pengelolaan data persediaan dan penjualan alat komunikasi mencakup :
 - 1) Penjualan, penjualan hanya menangani pemesanan dan alat komunikasi yang dijual hanya jenis *Flexi Home, Modem* dan *Hand phone*.
 - 2) Pencatatan, metode penilaian yang digunakan adalah metode perpetual dengan metode pencatatan persediaan FIFO (*first in first out*).
 - 3) Pelaporan, laporan yang dihasilkan dimulai dari Laporan transaksi penjualan, Jurnal umum, Buku besar dan Kartu persediaan.
- b. Sistem Informasi ini tidak menangani potongan harga dan hanya menangani pembayaran secara tunai.
- c. Jadwal pengerjaan sistem informasi ini tidak sampai langkah instalasi program dan perawatan.



1.5 Definisi Operasional

a. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berinteraksi untuk mengelola informasi pada suatu organisasi untuk mendukung kegiatan bisnis organisasi.

b. Penjualan

Penjualan adalah pembelian suatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.

c. Pengelolaan

Pengelolaan adalah pengawasan terhadap hal-hal dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

d. Persediaan

Persediaan adalah sejumlah barang yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan.

e. Alat Komunikasi

Alat komunikasi adalah peralatan yang digunakan untuk berkomunikasi demi mendapatkan informasi dari hasil komunikasinya tersebut.

1.6 Metode Pengerjaan

Menurut Sommerville (2004) *System Development Live Cycle* (SDLC) berfungsi untuk menggambarkan tahapan-tahapan utama dan langkah-langkah dari proses pengerjaan proyek secara keseluruhan. Perancangan sistem informasi ini metode SDLC yang akan digunakan adalah model *waterfall* sistem dikarenakan memiliki beberapa kelebihan yaitu adanya penerapan *system deadline*, sehingga proses yang satu tidak akan menghambat proses yang lain. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

a. Penetapan Kebutuhan (*Requirements Definition*)

Di dalam tahap survey dan analisis data dilakukan beberapa metode yaitu :



- 1) Observasi, mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan menanyakan kepada karyawan yang terkait di bagian keuangan, yang diharapkan dapat memperoleh gambaran bagaimana proses bisnis yang sedang berlangsung. Berdasarkan data-data yang terkumpul melalui wawancara dan observasi pada Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi, maka data-data tersebut akan dijadikan pedoman untuk mendefinisikan kebutuhan sistem informasi yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Setelah data dikumpulkan maka dilakukan analisis kebutuhan pengguna untuk membuat sistem informasi yang akan di bangun.
- 2) Studi literatur, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada, serta mencari buku-buku yang dijadikan sebagai penunjang dalam melakukan penulisan proyek akhir ini.

b. Analisis

Pada tahapan ini akan menganalisis proses bisnis penjualan dan alur kerja pada Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi, yang selanjutnya akan diberikan usulan proses pengerjaan dan digunakan pada Plasa Telkom Tasikmalaya Divisi Flexi tersebut untuk mengganti sistem yang sedang berjalan.

c. Desain Sistem (*Design*)

Pada tahap ini akan dilakukan proses desain pada sistem yang akan di bangun menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD) yang akan menggambarkan aliran data yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan. Dalam tahap ini juga akan dilakukan perancangan *database* menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*) untuk mengetahui hubungan antar tabel.

d. Pembuatan Sistem (*Coding*)

Pembuatan mencakup sistem informasi dan *database* yang akan dibuat dengan menterjemahkan perancangan yang telah dibuat sebelumnya ke dalam bentuk kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan SQL sebagai *database*.



e. Pengujian (*System Test*)

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian sistem informasi antar muka pada pengguna (*user*). Pengujian ini menggunakan metode *black box* yang fokus kepada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak dan juga ditujukan untuk menemukan kesalahan yang ada pada sistem, seperti format *input*, proses, dan *output* sistem agar dapat memastikan kemampuan sistem yang dibuat telah sesuai dengan kebutuhan pengguna.

f. Instalasi Program (*Instalation and Conversion*)

Pada tahapan ini sistem informasi yang telah diuji dengan *user* dan telah berhasil sesuai keinginan *user*, maka akan dilakukan instalasi di PC/komputer pemakai program.

g. Pemeliharaan (*Operation and Maintenance*)

Pada tahapan ini diadakan evaluasi terhadap sistem. Tujuan dari tahapan ini adalah mengetahui tingkat kebutuhan yang telah terpenuhi maupun yang belum terpenuhi oleh sistem, serta menjamin kelancaran dan penyempurnaan yang telah dioperasikan.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Tabel 1.1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Februari 2012				Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012				Agustus 2012		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Penetapan Kebutuhan																											
- Metode Observasi																											
- Studi Litelatur																											
Analisis																											
Desain Sistem(Desain)																											
Pembuatan Sistem (<i>coding</i>)																											
Pengujian (<i>System Test</i>)																											
Pembuatan Laporan																											